

Corporate Social Responsibility, Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Bei Periode 2020-2023

BY MAF'ULATUL FA'IDA

Submission date: 23-Jul-2024 06:05PM (UTC+0800)

Submission ID: 2420683773

File name: Maf_ulatul_Fa_ida.docx (1.08M)

Word count: 15617

Character count: 111283

**PENGARUH ⁹⁰ CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY,
KOMISARIS INDEPENDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2023**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi



OLEH :

MAF'ULATUL FA'IDA
NPM : 2012020100

**¹ FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2024**

Skripsi oleh:

MAF'ULATUL FA'IDA

NPM: 2012020100

33

Judul:

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, KOMISARIS
INDEPENDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2023**

Nusantara

Tanggal :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Amin Tohari, S.Si., M.Si.
NIDN. 0715078102

Erna Puspita, S.E., M.Ak.
NIDN. 0711128803

Skripsi oleh:

MAF'ULATUL FA'IDA

NPM: 2012020100

33

Judul:

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, KOMISARIS
INDEPENDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2022**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi¹
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri
Pada tanggal :

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | |
|-----------------|-------|
| 1. Ketua : | _____ |
| 2. Penguji I : | _____ |
| 3. Penguji II : | _____ |

Mengetahui,
Dekan FEB,

Dr. Amin Tohari, S.Si, M.Si.
NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Maf'ulatul Fa'ida
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk/02 Oktober 2000
NPM : 2012020100
Fak : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, Juli 2024
Yang Menyatakan

MAF'ULATUL FA'IDA
NPM: 2012020100

MOTTO

*Mematahkan Stigma “Orang Miskin tidak mungkin menjadi Sarjana” menjadi
“Orang Miskin mempunyai hak untuk Sarjana”. Menjadi sarjana Pertama di
keluarga adalah sebuah impian, Anak Perempuan Dengan Seribu Impian Tidak
Pantas Tumbang Hanya Karena Keadaan.*

*“Allah Tidak Akan Membiarkan Hambanya Yang Sedang Mencari Ilmu Sendirian
Dalam Kesulitan”*

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Diri saya sendiri. kamu hebat bisa menepati janjimu untuk menyelesaikan kuliah tanpa biaya dari orang tua, terimakasih sudah mampu bertahan sejauh ini, meski di tahun 2023 menjadi tahun terberat. Kamu kehilangan banyak hal, kamu mampu melewatinya, bahkan diambang putus kuliah ditengah jalan kamu juga berhasil bertahan, kamu terhebat, kamu kuat, I Love untuk diriku.
2. Kedua orang tua hebat saya yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberi motivasi, dan menjadi alasanku untuk kuat. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, maaf dengan saya berkuliah kalian jadi dihujat banyak orang, terimakasih untuk semua do'a dan dukungan bapak dan ibu saya bisa dititik ini. I love you more more.
3. Kakak saya tercinta Yeny Nur Avivah terimakasih telah menerima saya setelah jauh dari ibu dan senantiasa memberikan kasih sayang, do'a, materi dan support yang tiada hentinya dan bersedia menjadi rumah tempatku untuk pulang.
4. Dosen pembimbing, Pak Amin dan Bu Erna yang telah membimbing dan memberi arahan penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsinya.

5. Pecetus Program KIP Kuliah dengan adanya Program KIP Kuliah saya bisa merasakan pendidikan sarjana dengan gratis.
6. Keluarga bulik Sum yang telah menerima, mendidik, suport penulis dirumahnya selama 4 tahun terakhir.
7. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan banyak bantuan, saran, serta motivasi.
8. Seseorang yang saya temui pada tahun 2020 hingga saat ini yang selalu mendorong saya untuk menjadi yang terbaik.
9. Seluruh teman serta rekan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan saya banyak bantuan.
10. Orang-orang yang merusak telah mental saya dan membuat saya kehilangan jati diri saya, terimakasih akibat dari cemoohan mereka saya bisa terus berjuang dan menyelesaikan studi saya.

Abstrak

Ma'ulatul Fa'ida: ³¹ **1** ngaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023, Skripsi, Akuntansi, FEB UNP Kediri, 2024.

Kata kunci : *Corporate Social Responsibility*, ¹³ Komisaris Independen, Ukuran perusahaan, Kinerja keuangan.

dilatarbelakangi oleh fluktuasi perusahaan Indonesia setiap tahunnya yang mana setelah terjadinya pandemi covid-19. CSR bahkan menjadi pusat perhatian kalangan pebisnis di Indonesia. Melalui PT menjelaskan bila perseorangan sebagai subyek hukum memiliki kewajiban untuk bertanggungjawab atas sosial dan lingkungan baik didalam maupun diluar perusahaan.

⁷⁶ anantara *Co* ; komisaris independent dan n perusahaan secara ¹² sial dan simultan sahaan perbankan di BEI periode 2020-2023. ⁹⁵ berjenis ²⁹ nggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis ini menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS versi 23. Hasil penelitian ini (1) CSR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. (2) Komisaris independent secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. (3) ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. (4) CSR, komisaris independent dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UNP Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, S.Si, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. selaku Kepala Program Studi Akuntansi
4. Dr. Amin Tohari, S.Si, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
5. Erna Puspita, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
6. Kedua orang tua hebat saya yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberi motivasi, dan menjadi alasanku untuk kuat. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untuk semua do'a dan dukungan bapak dan ibu saya bisa dititik ini. I love you more more more.
7. Untuk kakak kandung saya terimakasih atas segala do'a, usaha, motivasi, support yang diberikan, yang mau menjadi rumah untuk pulang penulis hingga saat ini.
8. Kepada diri saya sendiri kamu hebat bisa menepati janjimu untuk menyelesaikan kuliah tanpa biaya dari orang tua, terimakasih sudah mampu bertahan sejauh ini, meski di tahun 2023 menjadi tahun terberat. Kamu

kehilangan banyak hal, kamu mampu melewatinya, bahkan diambang putus kuliah ditengah jalan kamu juga berhasil bertahan hingga saat ini, kamu terhebat, kamu kuat, I Love untuk diriku.

9. Rekan-rekan yang telah memberikan masukan dan saran yang membantu proses penyusunan skripsi.
10. *Support system*-ku, sahabat-sahabatku yang telah memberikan bantuan, semangat, dan motivasi selama masa perkuliahan dan proses penyusunan skripsi.
11. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan masukan, kritik dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, Juli 2024

Maf'ulatul Fa'ida
NPM: 2012020100

DAFTAR ISI

1	PERNYATAAN	iv
	MOTTO.....	v
	Abstrak	vii
	KATA PENGANTAR.....	viii
	DAFTAR ISI	x
	DAFTAR TABEL.....	xiii
	DAFTAR GAMBAR	xiv
	BAB I PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Identifikasi Masalah	8
	C. Pembatasan Masalah	8
	D. Rumusan Masalah	9
	E. Tujuan Penelitian	10
	F. Manfaat Penelitian	10
	BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	13
	A. Kajian Teori.....	13
	1. Kinerja Keuangan	13
	a. Pengertian Keuangan	13
	b. Pengukuran Kinerja Keuangan	14
	12	
	2. <i>Corporate Social Responsibility</i>	16
	a. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i>	16
	b. Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i>	16
	c. Pengukuran <i>Corporate Responsibility</i>	17
	3. Komisaris Independen.....	18
	a. Pengertian Komisaris Independen	18
	b. Cara Menghitung Komisaris Independen	20
	75	
	4. Ukuran Perusahaan.....	20
	a. Pengertian Ukuran Perusahaan	20
	b. Cara Menghitung Ukuran Perusahaan	22
1	B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	22

C.	Kerangka Berpikir	32
D.	Kerangka Konseptual	35
E.	Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN.....		37
A.	Variabel Penelitian	37
1.	Identifikasi Variabel Penelitian	37
a.	Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	37
b.	Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	38
2.	Definisi Operasional Variabel	38
a.	<i>Corporate Social Responsibility</i> (X1)	38
b.	Dewan Komisaris Independen (X2)	39
c.	Ukuran Perusahaan (X3)	40
d.	Kinerja Keuangan (Y)	40
B.	Pendekatan dan Teknik Penelitian.....	41
1.	Pendekatan Penelitian	41
2.	Teknik Penelitian.....	42
C.	Tempat dan Waktu Penelitian	43
1.	Tempat Penelitian	43
2.	Waktu Penelitian	43
D.	Populasi dan Sampel	43
1.	Populasi	43
2.	Sampel.....	44
E.	Teknik Pengumpulan Data	46
1.	Sumber Data.....	46
2.	Teknik Pengumpulan Data	47
F.	Teknik Analisis Data	48
1.	Uji Asumsi Klasik	48
a.	Uji Normalitas	49
b.	Uji Multikolinieritas	50
c.	Uji Heteroskedastisitas	51
d.	Uji Autokorelasi.....	51
2.	Analisis Regresi Linier Berganda	52

a.	Koefisien Determinasi	64 53
b.	Uji Hipotesis	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		57
A.	Gambaran Umum Subyek Penelitian	57
B.	Deskripsi Data Variabel	59
C.	Analisis Data	66
1.	Hasil Uji Asumsi Klasik	66
a.	Uji Normalitas	66
b.	Uji Multikolinieritas	70
c.	Uji Heterokedastisitas	71
d.	Uji Autokorelasi	73
2.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	74
3.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	77
D.	Pengujian Hipotesis	78
1.	Uji t (Uji Parsial)	78
2.	Uji F (Uji Simultan)	79
E.	Pembahasan	80
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		84
A.	Simpulan	84
B.	Saran	85
DAFTAR PUSTAKA		87
LAMPIRAN		91

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 : Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3. 1 : Proses Pengambilan Sampel Perusahaan	45
Tabel 3. 2 : Nama-Nama Perusahaan Perbank ⁶⁹ yang Menjadi Sampel	46
Tabel 3. 3 : Kriteria Pengambilan Keputusan <i>Durbin Watson Test</i>	52
Tabel 4. 1 : Nama-Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel.....	58
Tabel 4. 2 : Data <i>Corporate Social Responsibility</i>	60
Tabel 4. 3 : Data Komisaris Independen	61
Tabel 4. 4 : Data Sampel Ukuran Perusahaan	63
Tabel 4. 5 : Data Kinerja Keuangan	65
Tabel 4. 6 : Hasil Uji <i>One Sample Kolmogorov Smirnov</i>	67
Tabel 4. 7 : Hasil Uji <i>One Sample Kolmogorov Smirnov</i>	70
Tabel 4. 8 : Hasil Uji Multikolinieritas	71
Tabel 4. 9 : Hasil Uji <i>Durbin Watson</i>	73
Tabel 4. 10 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda	75
Tabel 4. 11 : Hasil Uji Koefisien Determinasi	77
Tabel 4. 12 : Hasil Uji Parsial	78
Tabel 4. 13 : Hasil Uji Simultan	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 : Fenomena <i>Return On Asset</i> Perbankan periode 2020-2023.....	3
Gambar 2. 1 : Kerangka Konseptual	35
Gambar 4. 1 : Hasil Normalitas Grafik Histogram	68
Gambar 4. 2 : Hasil Uji <i>Normal Probability Plot</i>	69
Gambar 4. 3 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

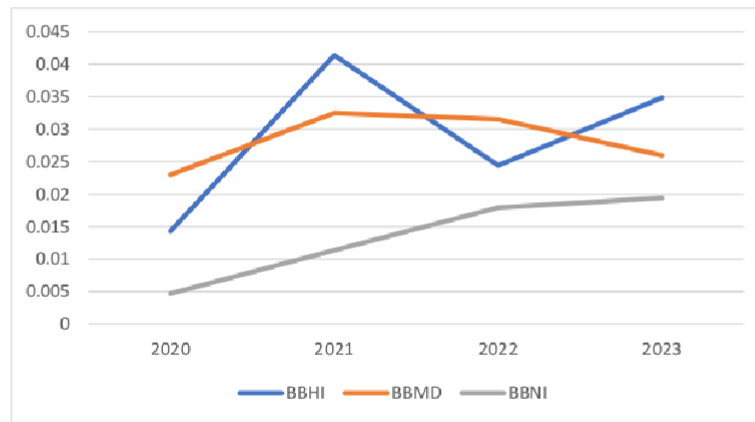
Seiring berjalannya waktu, perkembangan perusahaan memberikan dampak besar dalam membantu meningkatkan perekonomian suatu negara. Negara Indonesia sebagai negara berkembang yang mana perekonomiannya bergerak secara inklusif pada aktivitas ekonomi warga negaranya. Dalam konteks sistem perekonomian nasional, lembaga pendanaan seperti perbankan mempunyai peranan penting dalam sistem keuangan nasional. Adapun sektor perbankan tersebut ³¹ memiliki kegiatan utama yaitu mengumpulkan dana masyarakat yang kemudian terhimpun untuk disalurkan kembali ke masyarakat.

Suatu pola mengenai bagaimana situasi ekonomi/keuangan instansi yang diperkirakan memakai perangkat analisa keuangan agar bisa menggambarkan keadaan keuangan perbankan seberapa tinggi kinerja perusahaan. Prestasi kinerja perusahaan dapat tercerminkan melalui kinerja keuangan selama periode tertentu, kinerja keuangan merupakan ukuran-ukuran tertentu yang dijadikan tolak ukur bagi suatu instansi dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasional perusahaan yang dapat dijadikan acuan (Widodo et al., 2022). Melalui analisis laporan keuangan, kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai secara akurat pemakaian data laporan tahunan. Perusahaan untuk memberikan nilai rasio keuangan atas

kinerja keuangan yang telah berjalan, hasil penilaian rasio tersebut yang kemudian digunakan oleh manajemen untuk mengukur keberhasilan operasional perusahaan yang berjalan tentunya pada bagian pengelolaan dana keuangan.

Penilaian kinerja perusahaan yang baik pada perusahaan perbankan bersumber pada penghimpunan keuangan nasional yang mengacu pada banyaknya masyarakat yang memiliki tabungan, deposito, saham, simpan pinjam di perbankan, maka perbankan mempunyai peranan penting pada masyarakat. Keterbukaan informasi perusahaan beserta analisis keuangan harus disampaikan oleh manajemen sebagai bentuk pertanggungjawaban selama operasional perusahaan berjalan. Laporan keuangan dapat dianalisis melalui rasio keuangan guna melihat kinerja keuangan perusahaan (Purwanti, 2021).

Kinerja keuangan, salah satunya dapat diukur melalui ⁸⁵ *Return On Assets (ROA)* yang menilai rasio kemampuan perusahaan untuk ⁴⁸ mendapatkan profit. Semakin tinggi ROA maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan baik tersebut dikarenakan keuntungan yang diperluas dari sumber daya yang telah dimanfaatkannya (Silitonga & Manda, 2022). Berikut adalah perkembangan kinerja keuangan perusahaan perbankan yang dapat dilihat data *Return On Assset* :



Gambar 1.1 :
Fenomena *Return On Asset* Perbankan periode 2020-2023

Pada gambar 1.1 ditinjau dari aspek kepemilikannya, ada dua jenis kepemilikan dalam perbankan, yaitu bank pemerintah dan bank milik swasta. yang mana pada gambar tersebut diperlihatkan bahwa Allo Bank Indonesia (BBHI) dan Bank Mestika Dharma (BBMD) mewakili sektor bank swasta serta Bank Nasional Indonesia (BBNI) mewakili bank pemerintah, menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)* pada tiga perusahaan perbankan yaitu Bank Nasional Indonesia (BBNI), Allo Bank Indonesia (BBHI) dan Bank Mestika Dharma (BBMD) selama periode 2020-2023 yang masing masing mengalami pertumbuhan positif yang ditandai adanya kenaikan keuntungan atas penggunaan aset selama periode tersebut.

4 Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan yang diukur menggunakan ROA, diantaranya

komponen dalam laporan keuangan seperti *Corporate Social Responsibility*, Komisaris Independen dan Ukuran perusahaan.

Kewajiban *Corporate Social Responsibility* atau ⁸⁷ tanggung jawab sosial disampaikan dalam Rancangan Undang Undang Amandemen tentang **Perseoran Terbatas** pada 2007. CSR bahkan menjadi pusat perhatian kalangan pebisnis di Indonesia. Melalui ⁵⁰ PP No. 47/2012, tanggung jawab sosial dan lingkungan PT menjelaskan bila perseoran sebagai subyek hukum memiliki kewajiban untuk bertanggungjawab atas sosial dan lingkungan baik didalam maupun diluar perusahaan. Konsep CSR erat kaitannya dengan keberlangsungan dari institusi (*sustainable*). Secara konsep, tanggungjawab sosial didasari rasa kepedulian yang berdasar pada tiga garis bawah yang meliputi mencari laba, menyejahteraan umum dan menjamin keberlansungan.

Corporate Social Responsibility ialah wujud kepedulian dari manajemen pada situasi sosial-lingkungan pada perusahaan. Langkah ini biasanya dipakai seperti menyisihkan sebagian aset yang bermanfaat untuk mengurangi *bad-effect* yang terjadi sebagai dampak kegiatan perusahaan dan mengoptimalkan *good effect* pada operasional perusahaan untuk kepentingan pihak yang terkait. Prinsip inilah yang dilakukan manajemen untuk menunjukkan bila CSR dilakukan untuk berkomitmen panjang sebagai tanggung jawab ekonomi, lingkungan, sosial masyarakat dan tentunya para stakeholder.

Dengan adanya CSR pada perusahaan, perusahaan akan memiliki ⁴¹kekuatan finansial yang besar jika mengalami peningkatan indeks perilaku sosial yang akan menghasilkan umpan balik yang positif dan mendorong perusahaan mempunyai *return* yang tinggi. Dalam hal ini kinerja laporan keuangan akan berdampak baik dihadapan para ¹³calon investor yang akan ⁴¹menanamkan saham pada perusahaan atas kebijakan, tanggung jawab sosial akan menjadi keuntungan yang lebih tinggi.

³⁹Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Resopsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (Melania & Tjahjono, ⁶⁷2022). Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian sebelumnya dimana *Corporate Social Respsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan jika diukur menggunakan ROA (Mubarok & Witono, 2022).

Pada penerapan tata kelola yang baik, instansi perbankan diwajibkan untuk mengoperasikan perusahaan secara aman, transparan, tertib peraturan dan regulasi dari pemerintah. Keanggotaan direksi dalam perusahaan terdapat anggota komisaris dari golongan independen yang bertugas untuk menindak dan mengawasi serta menasehati para direksi secara aktual. Penerapan tata kelola yang dapat tercapai bila ada koneksi antara elemen terkait dengan perusahaan baik dari pihak eksternal maupun internal. Bagi para komisaris dan direksi dituntut memenuhi syarat kompetensi, reputasi keuangan dan integritas. Maka semakin banyak anggota komisaris independent dapat menjadikan pengawasan semakin ketat.

¹⁶ Selain itu, keberadaan komisaris independent juga sangat diperlukan karena bertujuan untuk menyeimbangkan dalam mengambil keputusan khususnya dalam rangka perlindungan terhadap minoritas atau yang disebut non pengendali, ¹⁶ hal ini menunjukkan pengawasan yang dilakukan oleh komisaris independent mampu mempengaruhi perilaku dewan direksi dengan cara memberi masukan dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan. Semakin banyak jumlah komisaris independent, fungsi pengawasan perusahaan akan terlaksana dengan baik sehingga *Return On Asset* perusahaan meningkat.

Hasil pengujian menunjukkan bila ⁸³ komisaris independen berdampak positif signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan (Yuliyanti & Cahyonowati, 2023). ²⁰ Komisaris independen telah berhasil melakukan tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen. Independensi yang dimiliki semakin banyak komisaris independent maka pengawasan terhadap perusahaan semakin ketat dan ²⁰ memungkinkan memberikan keseimbangan bagi stakeholder mayoritas dan melindungi stakeholder minoritas. Disisi lain berbanding terbalik dengan ²⁰ riset yang mengemukakan komisaris independen tidak memengaruhi kinerja keuangan (Ernawati & Santoso, 2021). Perihal tersebut menunjukkan fungsi pengawasan dari komisaris independen tidak bisa berjalan secara optimal dan semakin banyak komisaris independen ¹ tidak berpengaruh terhadap pengawasan perusahaan.

Ukuran perusahaan (*Size Company*) menunjukkan besar-kecilnya suatu instansi. Pengukuran suatu perusahaan dilihat dari jumlah aset yang dimiliki, Perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor internal perusahaan dengan memaksimalkan sumber daya yang digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan. Perusahaan dengan aset yang besar dapat dengan mudah mengakses pasar modal. Dengan adanya kemudahan mengakses pasar modal, perusahaan tersebut memiliki fleksibilitas dan kemampuan mendapatkan dana. Hal ini dapat disebabkan karena ukuran perusahaan yang besar akan mendapatkan *return* yang besar, sehingga kinerja keuangan mengalami peningkatan.

Penelitian lain menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Anandamaya & Hermanto, 2021). Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Ernawati & Santoso, 2021) dan penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan (Mundji & Sofie, 2022). Hal ini mengindikasikan bahwa pada suatu tingkat tertentu, perluasan ukuran perusahaan yang didasari atas pemahaman aset justru dapat menyebabkan terjadinya penurunan ROA apabila tidak diiringi dengan kemampuan pengelolaan aset yang baik (Septiano & Mulyadi, 2023).

Dengan memperhatikan inkonsistensi penelitian yang ada mengenai pengaruh *corporate social responsibility*, komisaris independen dan ukuran

perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan. Oleh karena itu, sangat diperlukan penelitian tambahan untuk menguji fenomena yang terjadi dan membuktikan dampak rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan perbankan. Dari pemaparan diatas, peneliti mengambil judul penelitian tentang :

“Pengaruh ¹³ *Corporate Social Responsibility*, Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023 ”

B. Identifikasi Masalah

Meninjau pemaparan permasalahan sebelumnya, dapat diidentifikasi masalah yang ada pada penelitian, ¹ sebagai berikut :

1. Adanya fluktuasi kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset*.
2. ¹² Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan.
3. Adanya perbedaan penelitian terdahulu.

C. Pembatasan Masalah

Batasan dalam masalah penelitian dikerucutkan pada obyek yang diteliti dan sesuai dengan masalah yang telah diidentifikasi diatas. Oleh sebab itu, permasalahan yang dibahas akan dibatasi pada :

1. Perusahaan Perbankan yang *listing* di BEI dan mengeluarkan laporan keuangan periode 2020-2023.
2. Kinerja Keuangan diukur menggunakan *Return On Asset*.

3. Faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* yaitu *Corporate Social Responsibility*, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan

40

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas, ditarik kesimpulan bahwa rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?
2. Apakah Dewan Komisaris Independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?
3. Apakah Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?
4. Apakah *Corporate Social Responsibility*, Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
2. Untuk menguji Komisaris Independen secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
3. Untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
4. Untuk menguji *Corporate Social Responsibility*, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

F. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi manfaat kepada elemen pihak yang berkepentingan yang mana apabila dijabarkan secara terperinci sebagai berikut :

1. Secara Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan referensi dan bahan pertimbangan untuk perusahaan dalam mengambil kebijakan hingga keputusan yang ditetapkan perusahaan serta untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility*, komisaris independen dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan sehingga perusahaan dapat mengaudit kinerja keuangan yang harapannya akan meningkatkan progres kerja dimasa depan. Dengan begitu mampu menghadirkan minat para investor untuk melakukan pendanaan untuk perusahaan.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan bagi investor untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, supaya perusahaan lebih hati-hati dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi.

2. Secara Teoritis

a. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dihimpun sebagai sumbangsih karya ilmiah kepada perpustakaan dan bahan kajian informasi yang berkelanjutan.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar dan penambah wawasan pada pengembangan ilmu pengetahuan serta bisa dijadikan dasar untuk melakukan penelitian berikutnya pada *Corporate Social Responsibility*, komisaris dependen dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Keuangan

Menurut Azzahra & Nasib (2019)

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Menurut Meiyana & Aisyah (2019)

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui kekurangan dan prestasi yang dicapai perusahaan dalam satu periode tertentu.

Menurut Ilhami & Thamrin (2021), “Kinerja keuangan merupakan kondisi gambaran keuangan pada suatu periode tertentu baik itu aspek penghimpunan maupun penyaluran dana yang biasanya”

Menurut pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi suatu perusahaan yang dicapai dalam suatu periode atau beberapa periode tertentu dalam pengelolaan keuangan perusahaan, dengan prestasi perusahaan tersebut dapat menggambarkan kinerja perusahaan.

b. Pengukuran Kinerja Keuangan

Dalam penelitian ini kinerja keuangan diproksi dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). ROA digunakan dalam perbankan karena lebih memfokuskan kemampuan bank dalam memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan. Rasio profitabilitas yang dianggap paling menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencapai laba adalah ROA, karena melalui rasio ini manajemen dapat menunjukkan kemampuannya dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan untuk mencapai laba pada titik pengembalian yang diharapkan. Artinya semakin besar nilai rasionya maka semakin baik, karena perusahaan mampu memanfaatkan asetnya secara efektif untuk menghasilkan laba, ROA yang nilainya positif dapat diartikan sebagai jumlah dana operasional yang dimiliki oleh perusahaan (Setiawati et al., 2023).

Menurut penelitian Khamisah et al. (2020) "*Return On Asset* adalah rasio yang digunakan mengukur kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan total asetnya. Selain itu juga, menurut Indrawan & Dewi (2020) "*Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan".

Return On Asset digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana

yang tertanam dalam total aset. Semakin tinggi ROA berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah ROA semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat kembalian yang semakin tinggi yang menjadi acuan para investor dalam menilai efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk mendapatkan keuntungan.

Menurut Mundji & Sofie (2022) rumus yang digunakan untuk mencari rasio ROA adalah sebagai berikut:

$$Return\ on\ Asset = \frac{Net\ Profit}{Total\ Asset} \times 100\%$$

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ROA adalah mengukur perbandingan laba bersih setelah dikurangi dengan beban bunga dan pajak yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam prosentase tertentu. Semakin besar nilai ROA menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian atas investasi berupa aktiva semakin besar

4 2. *Corporate Social Responsibility*

a. *Pengertian Corporate Social Responsibility*

Menurut Melania & Tjahjono (2022)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk pembangunan keberlanjutan perusahaan dengan bertanggungjawab terhadap sosial, ekonomi, dan lingkungan perusahaan akibat dari aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan.

Menurut Setyoningrum & Zulaikha (2019)

CSR merupakan komitmen untuk bertanggung jawab meningkatkan kualitas masyarakat disekitar perusahaan secara ekonomi, sosial, dan ekologi untuk mencegah dampak - dampak negatif yang mungkin terjadi, serta lingkungan yang menjadi stakeholder perusahaan.

Menurut Naek & Tjun Tjun (2020)

CSR merupakan sebuah sistem agar *corporate* dengan cuma-cuma mau memberikan perhatiannya ke dalam masyarakat di dalam kegiatan usahanya dan berinteraksi bersama para stockholders, bukan hanya profit semata sebagai tujuan utama korporasi .

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah bentuk tanggung jawab social atas dampak negatif yang disebabkan oleh suatu perusahaan.

b. *Manfaat Corporate Social Responsibility*

Ada beberapa manfaat yang diperoleh perusahaan jika mengimplementasikan *Corporate Social Responsibility* sebagai berikut (Ahyani & Puspitasari, 2019). :

- 1) Dapat tumbuh dan berkembang serta memiliki citra yang baik dimata masyarakat sehingga mengalami keberlanjutan usaha,

- 2) Perusahaan lebih mudah memperoleh akses terhadap capital (modal).
- 3) Perusahaan mampu menciptakan dan dapat mempertahankan sumber daya manusia (*human resources*) yang berkualitas
- 4) Perusahaan dapat meningkatkan pengambilan sebuah keputusan bila terjadi hal-hal yang kritis (*critical decision making*) dan mengelola dengan baik manajemen risiko atau risk management

Pada saat ini, *Corporate Social Responsibility* dianggap sebagai investasi masa depan bagi perusahaan. Minat para pemilik modal dalam menanamkan modal di perusahaan yang telah menerapkan *Corporate Social Responsibility* lebih besar, dibandingkan dengan yang tidak menerapkan *Corporate Social Responsibility*. Melalui program *Corporate Social Responsibility* dapat dibangun komunikasi yang efektif dan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat sekitarnya.

c. Pengukuran *Corporate Responsibility*

Menurut Intihanah et al. (2023)

Pengukuran *Corporate Social Responsibility* ditentukan dengan indikator *Global Reporting Index (GRI) G-4* yang berlaku sejak 2013 dan terdiri dari 3 kategori yaitu kategori ekonomi sebanyak 9 item, kategori lingkungan sebanyak 34 item dan kategori sosial yang memiliki 4 sub-kategori antara lain sub-kategori praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja sebanyak 16 item, sub-kategori hak asasi manusia sebanyak 12 item, sub-kategori masyarakat sebanyak 11 item dan sub-kategori tanggung jawab produk sebanyak 9 item, sehingga jumlah item yang harus diungkapkan dalam laporan keuangan sebuah perusahaan sebanyak 91 item.

Penghitungan *Corporate Social Responsibility Index*

Perusahaan (CSRIj) dilakukan dengan menggunakan pendekatan

dikotomi, yaitu setiap item pengungkapan CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSRI_j adalah sebagai berikut (Indrayeni & Rahmaita, 2022). :

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j} \times 100 \%$$

Keterangan:

CSRI_j = Corporate Social Responsibility Index perusahaan j
 $\sum X_{ij}$ = 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan
 n_j = Jumlah 91 item informasi CSR versi GRI G-4 yang seharusnya diungkapkan perusahaan.
 Dengan demikian, $0 \leq CSRI_j \leq 1$

3. Komisaris Independen

a. Pengertian Komisaris Independen

Menurut Paramitha & Setyadi (2022) “Wakil dari pemegang saham, mempunyai kekuasaan yang kuat untuk mencegah dan mendeteksi perilaku oportunistik manajemen dalam pelaporan keuangan”. Menurut Muliasari & Hidayat (2020) “Komisaris independen adalah seseorang yang tidak memiliki afiliasi dengan

pemegang saham, direksi atau dewan komisaris, serta tidak memiliki jabatan direksi dalam perusahaan yang bersangkutan”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris independen adalah dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan atau afiliasi dengan manajemen dan tidak memihak kepada siapapun sehingga tidak dapat terpengaruh oleh pihak manapun. Komisaris Independen ini sangat penting keberadaanya di perusahaan untuk meminimalkan terjadinya konflik kepentingan yang terjadi di dalam perusahaan yang melibatkan pihak agen dan principal dalam perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini, ukuran komisaris independen diukur dengan membandingkan proporsi dewan komisaris independen dengan dewan komisaris. Semakin banyak jumlah komisaris independen dalam suatu perusahaan, semakin ketat pula pengawasan kinerja manajemen termasuk dalam pelaporan keuangan sehingga manajemen perusahaan dapat meminimalkan peluang - peluang dalam melakukan kecurangan akibat dari ketatnya pengawasan yang diberikan oleh komisaris independen. Apabila presentase komisaris independen mencapai lebih dari 30% maka menandakan indikator tersebut kemungkinan pelaksanaan *Corporate Governance* telah berjalan dengan baik sehingga mampu mengendalikan tata kelola perusahaan untuk

melakukan memberikan pengawasan terhadap setiap motif kecurangan yang kemungkinan dapat terjadi.

b. Cara Menghitung Komisaris Independen

Menurut Undang-undang OJK Sesuai dengan Salinan Surat Edaran tentang ²³ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/PJOK.04.2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Bab III Dewan Komisaris Bagian Kesatu Keanggotaan Pasal 20 menyebutkan (Otoritas Jasa Keuangan, 2014) ⁹ “Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 orang anggota Dewan Komisaris, 1 orang diantaranya adalah Komisaris Independen”. Sedangkan Bursa Efek Indonesia mewajibkan sekurang- kurangnya 50% dari Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Komisaris independen dihitung dengan menggunakan presentase dewan komisaris independen terhadap jumlah total dewan komisaris.

Rumus proporsi komisaris independen adalah (Ernawati & Santoso, 2021) :

$$KI = \frac{\sum \text{Komisaris Independen}}{\sum \text{Anggota Komisaris}} \times 100\%$$

4. Ukuran Perusahaan

a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Wulandari & Nurmala (2019) “Ukuran Perusahaan (*Company Size*) merupakan besar kecilnya perusahaan klien yang

sedang diaudit oleh auditor atau KAP”. Menurut Mundji & Sofie (2022) “Ukuran perusahaan (*Company size*) merupakan acuan untuk memastikan dimensi suatu organisasi yang bisa diprosikan dengan lebih dari satu metode, tercantum total assets, total sales, serta jumlah pekerja”. Menurut Rahmantari (2021) “Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dengan memperhatikan total aktiva keseluruhan sebagai cerminan perkembangan kekayaan perusahaan sesuai dengan aktivitas perusahaan.

Berdasarkan penjabaran definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dapat dilihat dari segi kuantitas aset yang dimiliki perusahaan. Keberadaan aset dalam suatu perusahaan dapat mempengaruhi kinerja operasional yang berdampak pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan di mana ⁶⁵ dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama. Semakin besar suatu ukuran perusahaan, biasanya akan mempunyai kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah-masalah di dunia bisnis karena didukung oleh ketersediaan aset

yang mumpuni memberikan kepercayaan manajemen untuk mengatasi kendala yang dihadapi.

b. Cara Menghitung Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini, menurut Wulandari & Nurmala (2019) “indikator Ukuran Perusahaan diukur dengan menggunakan *Logaritma Natural (Ln)* dari total aktiva”. Pada umumnya, nilai total aktiva bernilai lebih besar apabila dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya. Oleh karena itu, variabel total aktiva diperhalus menjadi ³⁷ **Log Aktiva** atau **Ln Total Aktiva**.

Dengan menggunakan *Logaritma natural (Ln)* dari total aktiva dengan nilai nominal dapat mencapai trilyun akan disederhanakan tanpa mengubah proporsi dari total aktiva yang sesungguhnya.

Menurut Mundji & Sofie (2022) indikator untuk menghitung Ukuran Perusahaan yaitu:

$$UP = \ln \text{ Total Aset}$$

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu akan diuraikan secara ringkas bahwa penelitian ini mengacu dari beberapa penelitian yang telah ada sebelumnya. Meskipun ruang lingkup hampir sama namun ada perbedaan yang peneliti gunakan sebagai pembeda dengan penelitian sebelumnya baik

dari segi obyek, variabel, periode penelitian dan sampel yang digunakan dalam penelitian. Berikut beberapa ringkasan penelitian terdahulu :

1. Ahyani & Puspitasari (2019) melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan ROA, ROE, dan NPM. Sampel penelitian ini adalah 35 perusahaan dengan total sampel 175 (35 x 5 tahun) yang diambil dengan teknik penarikan sampel yaitu menggunakan metode *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yaitu tidak mengalami delisting, mempublikasikan laporan keuangan dan CSR secara berturut-turut dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA. 2) *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE. 3) *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan NPM.
2. Meiyana & Aisyah (2019) melakukan sebuah penelitian tentang “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Ukuran

Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai *Variabel Intervening* (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016⁴⁰). Tujuan penelitian ini untuk menganalisis 1) Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan, ukuran perusahaan, *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan. 2) CSR sebagai mediator dalam pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan, (3) CSR sebagai mediator dalam pengaruh biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan, dan (4) CSR sebagai mediator dalam pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal komparatif. Populasi penelitian ini⁴⁰ adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. Dengan menggunakan metode purposive sampling, terdapat 39 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan total 97 data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, analisis jalur, dan uji Sobel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (2) biaya lingkungan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, (3) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, (4) CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, (5) CSR mampu memediasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan, (6) CSR tidak mampu memediasi hubungan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan,

dan (7) CSR mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

3. Melania & Tjahjono (2022) melakukan sebuah penelitian tentang “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan *Board Size* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan *Board Size* terhadap Kinerja Keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada Tahun 2016-2020, Sampel yang digunakan adalah 27 perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia dan didapatkan total 135 data untuk pengamatan 5 tahun. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dan diolah menggunakan SPSS
24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat (1) *Corporate Social Responsibility* dan *Board size* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. 2) Ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. 3) *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Umur perusahaan dan *Board Size* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan.
4. Intia & Azizah (2021) melakukan sebuah penelitian tentang “Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, dan Dewan Pengawas

Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia”. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh dewan direksi, dewan komisaris independen, dan dewan pengawas³⁰ syariah terhadap kinerja keuangan perbankan syariah indonesia. Kinerja keuangan diprosikan menggunakan ROA, populasi dalam penelitian ini adalah perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia yang beroperasi pada tahun 2017-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dan diperoleh 42 sampel. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, 2) dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, 3) Dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

5. Inas & Mildawati (2022) melakukan sebuah penelitian tentang “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)”. Tujuan penelitian ini untuk Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* diukur dengan *Corporate Social Responsibility disclosure* terhadap kinerja keuangan., sedangkan kinerja keuangan diukur dengan *ROA*, *return on equity*, dan *net profit margin*. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah metode *purposive sampling* sebanyak 45 sampel dari 14 perusahaan perbankan

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2022. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap *ROA*, karena nilai *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan masih cenderung rendah sehingga tidak mempengaruhi *return on assets*. (2) *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap *return on equity*, karena nilai *Corporate Social Responsibility* cukup rendah maka tidak dapat meningkatkan *return on equity* perusahaan, tetapi dapat berperan dalam memperbaiki dan meningkatkan reputasi perusahaan. (3) *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap *net profit margin*, karena semakin rendah nilai *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan, maka pada peningkatan *net profit margin* tidak signifikan

53

Tabel 2.1 :

Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian dan peneliti	Variabel	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
I	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti dan	Variabel X = <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Variabel Y = <i>ROA, ROE, NPM</i>	Teknik Analisis Regresi Linier Berganda	(1) <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang	Persamaan: Variabel X1 dan Y, metode penelitian Digunakan sama.

No	Judul Penelitian dan peneliti ⁹⁴	Variabel	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017- (Ahyani & Puspitasari, 2019)			diukur dengan ROA. (2) <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE. (3) <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan NPM.	Perbedaan : Tidak ada variabel X2,X3, Subyek penelitian dan tahun penelitian berbeda.
2	Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> Sebagai Variabel	Variabel X : Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Ukuran Perusahaan, <i>Corporate Social Responsibility</i> Variabel Y : Kinerja Keuangan	Analisis regresi linier sederhana, analisis jalur, dan uji Sobel.	(1) kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (2) biaya lingkungan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, (3) ukuran perusahaan berpengaruh	Persamaan : Variabel Y dan X3 yang diteliti sama Serta metode analisis 1 sama Perbedaan : Variabel X1,X2 yang digunakan berbeda, subyek penelitian

No	Judul Penelitian dan peneliti	Variabel	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	Intervening - (Meiyana & Aisyah, 2019)	Variabel Intervening : <i>Corporate Social Responsibility</i>		10 positif terhadap kinerja keuangan, (4) CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, (5) CSR mampu memediasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan, (6) CSR tidak mampu memediasi hubungan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan, dan (7) CSR mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.	berbeda, metode analisis berbeda, tahun objek penelitian 2014-2016
3	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> , Ukuran Perusahaan, umur perusahaan dan <i>Board Size</i> Terhadap Kinerja Keuangan (Studi kasus perusahaan	Variabel X : <i>Corporate Social Responsibility</i> , Ukuran perusahaan, umur perusahaan, <i>Board Size</i> Variable Y : Kinerja Keuangan	Teknik Analisis Regresi Berganda	(1) <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Board size</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. (2) Ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak	Persamaan : Variabel Y proksi 1 dan X1, X2 yang diteliti sama Perbedaan : Variabel X3, X4 berbeda dan variabel Y satu proksi, subyek

No	Judul Penelitian dan peneliti	Variabel	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020) (Melania & Tjahjono, 2022)			berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. (3) Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Umur perusahaan dan Board Size secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan.	penelitian dan tahun objek penelitian 2016-2020
4	Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia - (Intia & Azizah, 2021)	Variabel X : Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, dan Dewan Pengawas Syariah Variabel Y : terhadap Kinerja Keuangan diproksikan ROA,	Teknik Analisis Regresi Linier Berganda	(1) Dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (2) dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, (3) Dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.	Persamaan : Variabel Y dan X2 yang diteliti sama, teknik analisis data sama, metode pengambilan sampel sama Perbedaan : Variabel X1 dan X3 berbeda, subyek penelitian tahun objek penelitian 2017-2019

No	Judul Penelitian dan peneliti	81 Variabel	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
5	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI) - (Inas & Mildawati, 2022)	Variabel X : <i>Corporate Social Responsibility (Corporate Social Responsibility Disclosure)</i> Variabel Y : Kinerja Keuangan (ROA, ROE, NPM)	Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana	(1) <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak berpengaruh terhadap ROA, karena nilai <i>Corporate Social Responsibility</i> yang dilakukan perusahaan masih cenderung rendah sehingga tidak mempengaruhi ROA (2) <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak berpengaruh terhadap ROE, karena nilai <i>Corporate Social Responsibility</i> cukup rendah maka tidak dapat meningkatkan ROE perusahaan, perusahaan. (3) <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak berpengaruh terhadap net profit margin, karena semakin	Persamaan : Variabel X dan Y yang diteliti sama, Perbedaan : Variabel X diprosikan berbeda, variabel Y diprosikan hanya ROA, Metode analisis berbeda subyek penelitian dan tahun objek penelitian 2020-2022

No	Judul Penelitian dan peneliti	Variabel	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
				rendah nilai <i>Corporate Social Responsibility</i> yang dilakukan perusahaan, maka pada peningkatan net profit margin tidak signifikan..	

C. Kerangka Berpikir

Beberapa sumber referensi mendefinisikan kerangka berpikir sebagai sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan pemaparan teori di atas untuk membantu dalam memahami faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan dibuat suatu kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut :

80

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja

Keuangan

Kegiatan CSR merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. CSR diharapkan akan mampu menaikkan kinerja perusahaan karena kegiatan CSR merupakan keberpihakan perusahaan terhadap masyarakat sehingga masyarakat mampu memilih produk yang baik yang dinilai tidak hanya dari barangnya saja tetapi juga melalui tata kelola perusahaannya. Pada saat masyarakat yang menjadi pelanggan

memiliki penilaian yang positif terhadap perusahaan, maka mereka akan loyal terhadap produk yang dihasilkan, hal ini akan mampu menaikkan citra perusahaan yang direfleksikan melalui kinerja perusahaan yang akan meningkat. Tingkat profitabilitas digunakan sebagai dasar untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dilakukan mengingat daya tarik bisnis (*business attractiveness*) merupakan salah satu indikator penting dalam persaingan usaha. Indikator daya tarik bisnis dapat diukur dari profitabilitas usaha, yaitu *Return On Assets (ROA)*.

Beberapa penelitian menunjukkan Ahyani & Puspitasari (2019) bila adanya pengaruh secara parsial dari CSR terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA.

71 2. Pengaruh Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan

Komisaris Independen merupakan anggota dewan komisaris yang bersifat independen dan tidak memihak pihak manapun sehingga tidak dapat terpengaruh oleh pihak manapun. Komisaris Independen mempunyai tanggung jawab untuk mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan (*corporate governance*) di dalam suatu perusahaan melalui pemberdayaan dewan komisaris agar mampu melaksanakan tugas pengawasan dan mampu memberikan nasihat kepada dewan direksi secara efektif. Menurut (Intia & Azizah, 2021) “Semakin banyak jumlah dewan komisaris independen pada perusahaan maka akan meningkatkan kinerja keuangan”. Dalam ranah

tanggung jawab, Stakeholder mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan dalam perusahaan sebagai wujud keberlangsungan berjalannya kehidupan perusahaan.

Hal ini didukung oleh penelitian lain yang menunjukkan bahwa komisaris independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Intia & Azizah, 2021; Saifi, 2019).

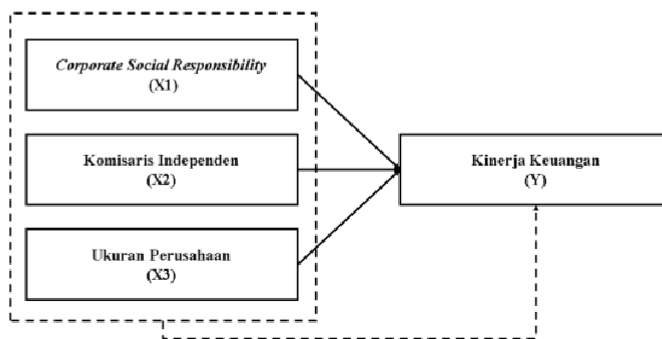
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Ukuran perusahaan (*Size Company*) menunjukkan besar-kecilnya suatu instansi. Pengukuran suatu perusahaan dilihat dari jumlah aset yang dimiliki, perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor internal perusahaan dengan memaksimalkan sumber daya yang digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan. Perusahaan dengan aset yang besar dapat dengan mudah mengakses pasar modal. Dengan adanya kemudahan mengakses pasar modal, perusahaan tersebut memiliki fleksibilitas dan kemampuan mendapatkan dana. Hal ini dapat disebabkan karena ukuran perusahaan yang besar akan mendapatkan *return* yang besar, sehingga kinerja keuangan mengalami peningkatan

Sejalan dengan penelitian sebelumnya, Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, hal ini membuktikan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin meningkat pula kinerja keuangan Perusahaan (Meiyana & Aisyah, 2019).

D. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual digunakan peneliti sebagai pijakan dalam penelitian ini untuk menemukan solusi terbaik dalam mengatasi permasalahan yang telah dijabarkan. Berdasarkan pemikiran ⁷⁷ di atas, maka kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 :
Kerangka Konseptual

Keterangan:

—————→ : Pengaruh Secara Parsial
 - - - - -→ : Pengaruh Secara Simultan

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan di atas, maka penulis mengajukan hipotesis yang diujikan kebenarannya. Hipotesis dapat dijabarkan sebagai berikut:

- H1 : Diduga *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023.
- H2 : Diduga komisaris independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023.
- H3 : Diduga Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023.
- H4 : Diduga *Corporate Social Responsibility*, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023.

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016)⁶ “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan dikelompokkan menjadi 2 yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) yang diuraikan berikut :

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dependen dan variabel independen yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Sugiyono (2016)⁸ mengartikan “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*Independent Variable*) adalah:

X1 : *Corporate Social Responsibility*

X2 : Komisar Independen

X3 : Ukuran Perusahaan

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2016) “Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah Kinerja Keuangan.

2. Definisi Operasional Variabel

a. *Corporate Social Responsibility* (X1)

Pada saat ini, *Corporate Social Responsibility* dianggap sebagai investasi masa depan bagi perusahaan. Minat para pemilik modal dalam menanamkan modal di perusahaan yang telah menerapkan *Corporate Social Responsibility* lebih besar. Melalui program *Corporate Social Responsibility* dapat dibangun komunikasi yang efektif dan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat sekitarnya.

Pengukuran *Corporate Social Responsibility* ditentukan dengan indikator *Global Reporting Index* (GRI) G-4 yang berlaku sejak 2013 dan terdiri dari 3 kategori yaitu kategori ekonomi sebanyak 9 item, kategori lingkungan sebanyak 34 item dan kategori sosial yang memiliki 4 sub-kategori antara lain sub-kategori praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja sebanyak 16 item, sub-kategori hak asasi manusia sebanyak 12 item, sub-kategori masyarakat sebanyak 11 item dan sub-kategori tanggung jawab produk sebanyak 9 item, sehingga jumlah item

yang harus diungkapkan dalam laporan keuangan sebuah perusahaan sebanyak 91 item (Intihanah et al., 2023).

Penghitungan CSRI_j dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi, yaitu setiap item pengungkapan CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSRI_j adalah sebagai berikut (Indrayeni & Rahmaita, 2022) :

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j} \times 100 \%$$

Keterangan:

CSRI _j =	<i>Corporate Social Responsibility Index</i> perusahaan j
$\sum X_{ij}$ =	1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan
N _j =	Jumlah 91 item informasi CSR versi GRI G-4 yang seharusnya diungkapkan perusahaan. Dengan demikian, $0 \leq CSRI_j \leq 1$

b. Dewan Komisaris Independen (X2)

Komisaris independen adalah anggota dewan direksi yang bersifat independen dan tidak memihak pihak manapun sehingga tidak dapat terpengaruh oleh pihak manapun. Komisaris independen dapat dilihat dari jumlah anggota komisaris

independen dibagi dengan jumlah keseluruhan dewan komisaris dalam suatu perusahaan. Rumus menghitung komisaris yaitu sebagai berikut :

$$Ukuran\ DKI = \frac{\sum Komisaris\ Independen}{\sum Anggota\ Komisaris} \times 100\%$$

c. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran Perusahaan dapat dilihat dari segi kuantitas aset yang dimiliki Perusahaan. Kepemilikan atas aset dalam suatu Perusahaan yang digunakan untuk operasional Perusahaan akan berdampak pada kemampuan Perusahaan untuk memperoleh keuntungan dan menandai kemampuan Perusahaan untuk memperoleh keuntungan dan menandai Perusahaan tersebut tergolong sebagai perusahaan yang berukuran besar atau kecil. Dalam penelitian ini menurut Mundji & Sofie (2022) ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$UP = \ln \text{ Total Aset}$$

d. Kinerja Keuangan (Y)

Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi suatu perusahaan yang dicapai dalam suatu periode atau beberapa periode tertentu dalam pengelolaan keuangan perusahaan, dengan prestasi perusahaan tersebut dapat menggambarkan kinerja perusahaan.

dalam hal ini kinerja keuangan diukur menggunakan *Return On Asset*.

Return On Asset digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin tinggi *Return On Assets* berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah *Return On Assets* semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat kembalian yang semakin tinggi yang menjadi acuan para investor dalam menilai efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk mendapatkan keuntungan.

Menurut Mundji & Sofie (2022) rumus yang digunakan untuk mencari rasio ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}} 100\%$$

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) “pendekatan

kuantitatif sebagai pendekatan penelitian yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik”.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang bersifat dapat diukur, rasional, dan sistematis. Hal ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang merupakan faktor pendukung antara variabel-variabel yang bersangkutan yang kemudian dianalisis.

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik penelitian *ex-post facto*. Menurut Sugiyono (2016), “penelitian *ex-post-facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.”

Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (variabel independen), sehingga penelitian ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Komisaris Independen Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan pengambilan datanya dengan mengakses *website* www.idx.co.id yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

Alasan peneliti melakukan penelitian di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah karena perusahaannya itu sudah diakui dan data laporan keuangannya lengkap.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 4 bulan dari bulan Maret – Juni 2024

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Jadi dapat dikatakan populasi adalah suatu wilayah yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas untuk digunakan dalam

membuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ⁵⁴ ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 sebanyak 47 perusahaan.

⁶ 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) "*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Maka tidak semua anggota populasi menjadi sampel penelitian. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengambilan sampel menurut pertimbangan tertentu. Dimana sampel harus memenuhi kriteria yang diajukan yaitu sebagai berikut:

- a. Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023.
- b. Perbankan yang menghasilkan laba selama periode 2020-202 Secara berturut-turut.
- c. Perbankan mengungkapkan data mengenai *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility* dan tabel GRI standar selama periode 2020-2023.

Dari kriteria data diperoleh hasil seleksi pengambilan sampel sebagai berikut:

58

Tabel 3.1 :
Proses Pengambilan Sampel Perusahaan

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023.	47
3	Jumlah perusahaan perbankan yang menghasilkan rugi selama periode 2020-2023 Secara Berturut-turut.	(14)
4.	Jumlah perusahaan perbankan yang tidak mengungkapkan data mengenai <i>Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility</i> dan tabel GRI standar selama periode 2020-2023	(16)
Jumlah sampel perusahaan		15
Tahun pengamatan periode 2020-2023		4
Jumlah sampel selama periode penelitian (15x4)		60

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2024)

Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini meliputi 15 perusahaan perbankan. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa :

Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi berganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$.

Berdasarkan teori di atas, maka dapat ditentukan jumlah anggota sampel yang sesuai kriteria yaitu $10 \times 5 = 50$ yang artinya minimal anggota sampel yang diteliti yaitu 50 sampel, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan 15 perusahaan dengan periode penelitian 4 tahun, maka jumlah anggota sampel yang diteliti dalam penelitian ini

adalah $15 \times 4 = 60$ sampel. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat dianalisis bahwa ukuran anggota sampel telah terpenuhi.

Tabel 3.2 :
Nama-Nama Perusahaan Perbankan yang Menjadi Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	BBHI	PT Allo Bank Indonesia
2	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.
3	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
4	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
5	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk.
6	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
7	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
8	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
9	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
10	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
11	BNLI	Bank Permata Tbk
12	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
13	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
14	MEGA	Bank Mega Tbk
15	NISP	PT Bank OCBC NISIP Tbk

(Sumber : www.idx.co.id data diolah 2024)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber sekunder. Menurut Sugiyono (2016), "Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen". Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id yaitu berupa file laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Jenis data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif dalam bentuk angka-angka dalam laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016), “sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.”

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui dua cara, yaitu:

a. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017) ⁹ “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Data-data tersebut peneliti dapatkan dengan cara mengakses (*browsing*) dari situs *Indonesian Stock Exchange* yaitu www.idx.co.id.

b. *Riset Internet (Online Research)*

Riset Internet merupakan pengumpulan data berasal dari situs-situs terkait untuk memperoleh tambahan literatur, jurnal dan data lain yang berkaitan dengan penelitian ini

¹ F. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier regresi berganda yang membahas hubungan antara variabel bebas dan terikat secara simultan (menyeluruh) dan secara parsial. Langkah ini diperlukan untuk menyusun dan menginterpretasikan data (kuantitatif) yang telah diperoleh.

¹ 1. Uji Asumsi Klasik

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Untuk memenuhi syarat yang ditentukan, dalam penggunaan model regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik. Asumsi klasik memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

Dalam penggunaan model regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedasitas yang dijelaskan sebagai berikut :

9 a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), “Uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *independent* dan *dependent* memiliki distribusi normal atau tidak.”. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik yang penjelasannya sebagai berikut :

1) Analisis Grafik

Menurut Ghozali (2018) salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Jika puncak kurva berada tepat pada titik 0 dan membagi atau mempunyai sisi yang sama yang tidak melenceng ke kiri atau ke kanan.

Namun demikian, hanya melihat histogram hal ini dapat membingungkan, khususnya untuk jumlah sampel yang kecil.

Menurut Ghozali (2018), “metode lain yang dapat digunakan adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal”.

Menurut Ghozali (2018), dasar pengambilan keputusan dari analisis normal probability plot adalah sebagai berikut :

11 () di sekitar arah pola asumsi garis atau pola

distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Uji statistik yang dapat dilakukan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametik kolmogorov-smirnov test (K-S). Menurut Ghozali (2018), uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

Ho = Data residual terdistribusi normal
 Ha = Data residual tidak terdistribusi normal
 dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut:

- a) Apabila probabilitas nilai Z uji K-S signifikan secara statistik (<0.05) maka Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti data terdistribusi normal.
- b) Apabila probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan statistik (>0.05) maka Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti data terdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kemiripan antara variabel independen dengan variabel independen lainnya. Menurut Ghozali (2021), "Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)". Model regresi ini seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (*independent*). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi dapat dilihat dari

tolerance value atau *variance inflation factor* (VIF), menurut

Ghozali (2018) sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

- a) Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- b) Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) menjelaskan tentang tujuan uji

heteroskedastisitas sebagai berikut:

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Ghozali, (2018), ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, dasar analisis yang digunakan yaitu:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018), uji autokorelasi memiliki tujuan sebagai berikut:

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan

pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi.

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk menguji keberadaan auto korelasi dalam penelitian ini digunakan *Durbin Watson Test* (DW test). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.3 :
Kriteria Pengambilan Keputusan *Durbin Watson Test*

Hipotesis Nol	Jika	Keputusan
Tidak ada autokorelasi positif	$0 < d < dl$	Tolak
Tidak ada autokorelasi positif	$dl < d < du$	No Decision
Tidak ada korelasi negative	$4 - dl < d < 4$	Tolak
Tidak ada korelasi negative	$4 - du < d < 4 - dl$	No Decision
Tidak ada autokorelasi positif, negative	$du < d < 4 - du$	Tidak Tolak

Sumber : (Ghozali, 2018)

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Ghozali (2018) “Regresi berganda yaitu metode statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat (metrik) dan lebih dari satu variabel bebas (metrik)”. Analisis linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh dari *Corporate Social Responsibility*, Komisaris Independen dan Ukuran

Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y	: Kinerja Keuangan
β_0	: Bilangan Konstanta
β_1 – β_3	: Koefisien Regresi
X1	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
X2	: Komisaris Independen
X3	: Ukuran Perusahaan
ϵ	: Variabel Pengganggu

a. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018), ⁸ “koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam ⁹ menerangkan variasi variabel dependen”. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen maka R^2 pasti meningkat, sekalipun variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Karena dalam penelitian ini, menggunakan banyak variabel independen, maka nilai *Adjusted R²* lebih tepat digunakan untuk

seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

b. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Model regresi yang sudah memenuhi asumsi-asumsi klasik tersebut akan digunakan untuk menganalisis data melalui pengujian hipotesis sebagai berikut:

1) Uji t atau Uji Parsial

Menurut Ghozali (2018), “uji statistik t sig dasarnya menggunakan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Langkah-langkah untuk pengujian data adalah:

a) Menentukan hipotesis:

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ *Corporate Social Responsibility*, Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$, *Corporate Social Responsibility*, Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

b) Menganalisis data penelitian yang telah diolah dengan kriteria pengujian yaitu:

(1) Jika nilai probabilitas < taraf signifikan 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti *Corporate Social Responsibility* (X1), Komisaris Independen (X2), Ukuran Perusahaan (X3) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Y).

(2) Jika nilai probabilitas > taraf signifikan 0,05, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak berarti *Corporate Social Responsibility* (X1), Komisaris Independen (X2), Ukuran Perusahaan (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Y).

2) Uji F atau Uji Simultan

Menurut Ghozali (2016), “uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat”. Langkah-langkah untuk pengujian data adalah:

a) Menentukan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ *Corporate Social Responsibility*, Dewan Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Y).

⁸⁴ H_a : Minimal ada $\beta_i \neq 0$, Dimana $i = 1,2,3$; *Corporate Social Responsibility*, Dewan Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Y).

b) Menganalisis data penelitian yang telah diolah dengan kriteria pengujian yaitu:

¹⁹ (1) Jika nilai probabilitas < taraf signifikan 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti *Corporate Social Responsibility*, Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Y).

¹⁹ (2) Jika nilai probabilitas > taraf signifikan 0,05, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak berarti *Corporate Social Responsibility*, Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Y)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**A. Gambaran Umum Subyek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 sebanyak 15 perusahaan. Perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari Masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan Kembali melalui bentuk kredit dan produk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup Masyarakat (Sari et al., 2024).

Perkembangan perbankan di Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting bagi perekonomian di suatu negara, dimana hampir setiap aspek kehidupan manusia tidak pernah terlepas dari bank dan lembaga keuangan. Hal tersebut dikarenakan sektor perbankan mempunyai fungsi sebagai perantara keuangan antara unit ekonomi yang surplus dana dengan unit ekonomi yang kekurangan dana (Handayani et al., 2023). Selain itu juga, Sektor perbankan bukan hanya menjadi pilar penting dalam keuangan suatu negara, tetapi juga menjadi fondasi yang mendukung stabilitas ekonomi (Gründler et al., 2023). Dengan begitu, perkembangan perbankan memiliki andil besar untuk terus menjaga kinerja layanan dan keuangannya agar tercipta keseimbangan ekonomi nasional.

Kinerja keuangan bank merupakan komponen dari keseluruhan kinerja dan berfungsi sebagai contoh pencapaian operasional di bidang

keuangan, pemasaran, penggalangan dana, distribusi, teknologi, dan sumber daya manusia (Fauzi et al., 2023). Banyak factor yang bisa dilakukan untuk memberikan gambaran bagaimana penilaian kinerja perbankan yang secara khusus menangani keuangan. Aspek internal dan eksternal yang merupakan sektor utama dalam terlaksananya program operasional perbankan seperti *Corporate Social Responsibility*, dan internal perusahaan yang tercermin dari kinerja komisaris independen yang mengendalikan korporat dan manajemen asset perbankan yang beredar.

Dari kriteria data diperoleh sampel yang akan digunakan sebagai berikut:

23

Tabel 4.1 :

Nama-Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	BBHI	PT Allo Bank Indonesia
2	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.
3	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
4	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
5	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk.
6	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
7	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
8	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
9	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
10	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
11	BNLI	Bank Permata Tbk
12	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
13	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
14	MEGA	Bank Mega Tbk
15	NISP	PT Bank OCBC NISIP Tbk

Sumber : Data diolah 2024

B. Deskripsi Data Variabel

1. Deskripsi Data Variabel Bebas

Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan ada tiga variabel yaitu *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Komisaris independent dan Ukuran perusahaan. Berikut disajikan data masing-masing variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini :

a. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Corporate Social Responsibility adalah merupakan bentuk pembangunan keberlanjutan perusahaan dengan bertanggungjawab terhadap sosial, ekonomi, dan lingkungan perusahaan akibat dari aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan. Untuk poin pengungkapan pada tabel GRI-4 yang tertera pada sustainability report sama dengan tabel GRI 91 maka akan dinilai 1, dan apabila pengungkapan tidak ada maka pada indeks GRI 91 akan ditulis 0. Maka rumus menghitung *Corporate Social Responsibility (CSR)* yaitu :

$$CSR_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j} \times 100\%$$

Salah satu contoh perhitungan CSR pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) tahun 2022 adalah sebagai berikut :

$$CSR_j = \frac{22}{91} \times 100\% = 0,2418$$

Sesuai perhitungan CSR diatas dapat diketahui nilai CSR yang dihasilkan oleh Bank BNI pada tahun 2022 adalah sebesar

0,2418. Berdasarkan rumus pengukuran CSR, maka dapat dilihat perkembangan CSR pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2023 dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 2 :
Data Corporate Social Responsibility

No.	Kode Perusahaan	Tahun				Rata-rata
		2020	2021	2022	2023	
1.	BBHI	0,1429	0,1648	0,1538	0,1538	0,1538
2.	BBMD	0,1209	0,1209	0,1209	0,1209	0,1209
3.	BBNI	0,1209	0,1978	0,2418	0,3187	0,2198
4.	BBRI	0,2198	0,2198	0,2308	0,2308	0,2253
5.	BBSI	0,0440	0,0769	0,2088	0,2088	0,1346
6.	BBTN	0,1868	0,2637	0,2637	0,2637	0,2445
7.	BDMN	0,0549	0,1209	0,1868	0,1978	0,1401
8.	BMRI	0,1868	0,2747	0,2198	0,1978	0,2198
9.	BNGA	0,2088	0,1538	0,2637	0,2637	0,2225
10.	BNII	0,0769	0,1978	0,0879	0,2418	0,1511
11.	BNLI	0,1319	0,0769	0,0879	0,0659	0,0907
12.	BTPN	0,2088	0,2198	0,2198	0,2198	0,2170
13.	BTPS	0,1099	0,0549	0,0989	0,1099	0,0934
14.	MEGA	0,0330	0,0879	0,1319	0,1319	0,0962
15.	NISP	0,0769	0,1648	0,1978	0,1978	0,1593
	Rata-rata	0,1282	0,1597	0,1810	0,1949	

Sumber : Sustainability report perusahaan perbankan di BEI data olah 2024

Berdasarkan tabel 4.2 bisa dilihat bahwa nilai CSR di tahun 2023 menunjukkan nilai indeks tertinggi pada Bank BNI, Tbk 0,3187 atau 31,87% dan nilai indeks terendah pada Bank Permata Tbk 0,0659 atau 6,59%. Nilai CSR ini menampilkan bagaimana kelengkapan informasi yang diungkapkan oleh perusahaan. Menurut Limarwati et al., (2024), semakin lengkap informasi diungkapkan maka, laporan keberlanjutan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan reputasi, kepercayaan, dan hubungan dengan

pemangku kepentingan. Informasi yang terungkap dalam laporan keberlanjutan membantu para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan yang lebih tepat.

b. Komisaris Independen

Komisaris independen adalah anggota dewan direksi yang bersifat independen dan tidak memihak pihak manapun sehingga tidak dapat terpengaruh oleh pihak manapun. Maka rumus untuk menghitung komisaris independent adalah :

$$KI = \frac{\sum \text{Komisaris Independen}}{\sum \text{Anggota Komisaris}} \times 100\%$$

Salah satu contoh perhitungan Komisaris independent pada PT Bank BNI tahun 2022 adalah sebagai berikut :

$$KI = \frac{7}{10} \times 100\% = 0,7$$

Sesuai dengan perhitungan Komisaris independent dapat diketahui 0,7. Berdasarkan rumus pengukuran komisaris independent dapat dilihat perkembangan Komisaris independent pada perusahaan perbankan di BEI pada periode tahun 2020-2023 dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 :
Data Komisaris Independen

No.	Kode Perusahaan	Tahun				Rata-rata
		2020	2021	2022	2023	
1.	BBHI	0,67	0,50	0,67	0,67	0,63
2.	BBMD	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50
3.	BBNI	0,60	0,70	0,70	0,64	0,66
4.	BBRI	0,60	0,60	0,70	0,70	0,65
5.	BBSI	0,67	0,67	0,67	0,67	0,67

No.	Kode Perusahaan	Tahun				Rata-rata
		2020	2021	2022	2023	
6.	BBTN	0,50	0,57	0,56	0,56	0,55
7.	BDMN	0,50	0,56	0,50	0,50	0,51
8.	BMRI	0,50	0,50	0,50	0,55	0,51
9.	BNGA	0,56	0,50	0,50	0,57	0,53
10.	BNII	0,50	0,57	0,50	0,50	0,52
11.	BNLI	0,50	0,57	0,50	0,50	0,52
12.	BTPN	0,60	0,60	0,50	0,50	0,55
13.	BTPS	0,50	0,50	0,50	0,60	0,53
14.	MEGA	0,60	0,60	0,50	0,60	0,58
15.	NISP	0,63	0,63	0,50	0,50	0,56
	Rata-rata	0,561	0,571	0,553	0,569	

Sumber : Laporan Keuangan perusahaan perbankan di BEI data olah 2024.

Berdasarkan tabel 4.3 bisa dilihat bahwa nilai komisaris independen yang tertinggi pada tahun 2023 nilai tertinggi dengan nilai 0,7 dan nilai terendah dengan nilai 0,5. Pada tabel telah memenuhi syarat dari Otoritas Jasa Keuangan, (2014) yang menyebutkan bila ²⁶ dalam hal Dewan komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan dapat dilihat dari segi kuantitas aset yang dimiliki perusahaan. Kepemilikan atas aset dalam suatu perusahaan yang digunakan untuk operasional perusahaan akan berdampak pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

Dalam penelitian ini menurut Mundji & Sofie (2022) ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$UP = \ln \text{ Total Aset}$$

Salah satu contoh perhitungan Ukuran Perusahaan pada PT Bank BNI tahun 2022 adalah sebagai berikut :

$$UP = \ln(1.029.836.868.000.000) = 34,5681768$$

Sesuai dengan perhitungan Ukuran Perusahaan dapat diketahui 34,5681768. Berdasarkan rumus pengukuran ukuran perusahaan dapat dilihat perkembangan ukuran perusahaan pada perusahaan perbankan di BEI pada periode tahun 2020-2023 dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 :
Data Sampel Ukuran Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Tahun				Rata-rata
		2020	2021	2022	2023	
1.	BBHI	28,5813899	29,16775	30,0342617	30,1765865	29,489997
2.	BBMD	30,2814249	30,402556	30,4394589	30,4070305	30,382618
3.	BBNI	34,4237442	34,502981	34,5681768	34,6218888	34,529198
4.	BBRI	35,0150515	35,056437	35,16238	35,2142722	35,112035
5.	BBSI	27,996521	28,538291	28,8290532	28,9225686	28,571609
6.	BBTN	33,5204762	33,549561	33,6278421	33,7149503	33,603207
7.	BDMN	32,9336072	32,889596	32,917922	33,0305608	32,942922
8.	BMRI	34,9718337	35,084358	35,16238	35,2142722	35,108211
9.	BNGA	33,2691751	33,370129	33,3570682	33,443267	33,35991
10.	BNII	32,785609	32,75949	32,711269	32,77737	32,758434
11.	BNLI	32,9179038	33,087961	33,1727256	33,1818239	33,090104
12.	BTPN	32,8414138	32,888088	32,974167	32,9365543	32,910056
13.	BTPS	30,4304346	30,55116	30,6832271	30,6960633	30,590221
14.	MEGA	32,3513278	32,520463	32,5850892	32,5141987	32,49277

No.	Kode Perusahaan	Tahun				Rata-rata
		2020	2021	2022	2023	
15.	NISP	32,960339	32,998844	33,1053844	33,1515101	33,054019
	Rata-rata	32,3520168	32,491178	32,622027	32,6668611	

Sumber : Laporan Keuangan perusahaan perbankan di BEI data olah 2024.

Berdasarkan tabel 4.4 bisa dilihat bahwa nilai Ukuran Perusahaan yang tertinggi pada tahun 2023, nilai tertinggi pada Bank Rakyat Indonesia (BRI), Tbk dan Bank Mandiri, (BMRI) Tbk dengan nilai 35,21427222 dan nilai terendah pada Bank Syariah Indonesia (BBSI) dengan nilai 28,92256859. Pada kondisi tertentu, suatu perusahaan akan memberikan dampak positif bila memiliki ukuran perusahaan yang baik seperti contoh menunjukkan kinerja laba perusahaan. Menurut Julinda et al., (2022), perusahaan besar dianggap memiliki kinerja laba yang lebih stabil dan lebih baik, sehingga memiliki kinerja keuangan yang lebih baik.

2. Deskripsi Variabel Terikat

a. Kinerja Keuangan

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diprosikan dengan nilai *return on aset*. *Return on asset* adalah rasio yang digunakan mengukur kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan total asetnya (Khamisah et al., 2020). *Return on asset* diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Return\ on\ Asset = \frac{Net\ Profit}{Total\ Asset} \times 100\%$$

Salah satu contoh perhitungan Kinerja Keuangan (ROA) pada PT Bank BNI tahun 2022 adalah sebagai berikut :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Rp}18.481.780.000.000}{\text{Rp}1.029.836.868.000.000} \times 100\% = 0,0179$$

Sesuai dengan perhitungan, ROA dapat diketahui 0,0179. berdasarkan rumus pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat perkembangan ukuran perusahaan pada perusahaan perbankan di BEI pada periode tahun 2020-2023 dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 :
Data Kinerja Keuangan

No.	Kode Perusahaan	Tahun				Rata-rata
		2020	2021	2022	2023	
1.	BBHI	0,0143	0,0414	0,0244	0,0349	0,0287
2.	BBMD	0,0230	0,0325	0,0315	0,0260	0,0283
3.	BBNI	0,0047	0,0114	0,0179	0,0194	0,0134
4.	BBRI	0,0116	0,0183	0,0276	0,0308	0,0221
5.	BBSI	0,0244	0,0265	0,0226	0,0364	0,0275
6.	BBTN	0,0044	0,0064	0,0076	0,0080	0,0066
7.	BDMN	0,0054	0,0087	0,0173	0,0165	0,0120
8.	BMRI	0,0119	0,0177	0,0241	0,0306	0,0211
9.	BNGA	0,0072	0,0132	0,0166	0,0196	0,0141
10.	BNII	0,0074	0,0100	0,0095	0,0106	0,0094
11.	BNLI	0,0036	0,0053	0,0079	0,0100	0,0067
12.	BTPN	0,0110	0,0162	0,0174	0,0133	0,0144
13.	BTPS	0,0520	0,0790	0,0841	0,0504	0,0664
14.	MEGA	0,0268	0,0302	0,0286	0,0266	0,0280
15.	NISP	0,0102	0,0118	0,0139	0,0164	0,0131
	Rata-rata	0,0145	0,0219	0,0234	0,0233	

Sumber : Laporan Keuangan perusahaan perbankan di BEI data olah 2024.

Berdasarkan tabel 4.5 bisa dilihat bahwa nilai Kinerja Keuangan yang tertinggi pada tahun 2023 yaitu PT Bank BTPN Syariah, Tbk dengan nilai 0,0504 dan nilai terendah pada PT Bank

BTN, Tbk (BBTN) dengan nilai 0,0080. Kinerja keuangan yang bagus ditandai dengan tingkat profitabilitas yang tinggi. Semakin tinggi *Return On Assets* berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah *Return On Assets* semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset

C. Analisis Data

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan melihat analisis grafik dan analisis statistik apakah berdistribusi normal atau tidak. Maka dalam pengujian ini menggunakan *one-sample Kolmogorov-smirnov*. Berikut ini adalah hasil uji normalitas :

Tabel 4.6 :
Hasil Uji One Sample Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,01411908
Most Extreme Differences	Absolute	,132
	Positive	,132
	Negative	-,107
Test Statistic		,132
Asymp. Sig. (2-tailed)		,012 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

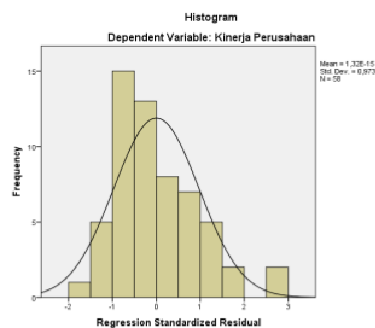
Sumber : *Output SPSS 23*

Berdasarkan table 4.6 sebelumnya hasil uji *Kolmogorov-smirnov, asymp.sig (2-tailed)* menunjukkan nilai $0,012 < 0,05$. Setelah dilakukan uji asumsi klasik terhadap variabel, ternyata diketahui bahwa seluruh variabel terdistribusi tidak normal. Oleh karena itu, untuk menormalkan data yaitu dengan menghapus data ekstrim atau outlier. Menurut Ghozali, (2018), outlier adalah kasus atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variable kombinasi. Untuk melaksanakan pengujian yang berdistribusi normal, maka akan diujikan kembali untuk mendapatkan tingkat normalitas dengan menggunakan data yang telah dihapus data outlier, Data yang di outlier yaitu data ke 28 dan ke 43 sehingga menjadi 58 data yang

akan diuji. Berikut merupakan output uji normalitas yang menggunakan penghapusan data outlier:

1) Analisis Grafik

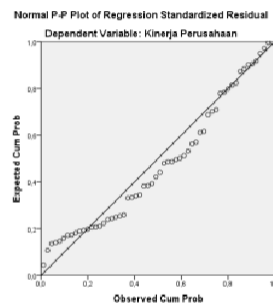
Berikut hasil analisis grafik dengan melihat **grafik histogram dan normal probability plot** sebagai dasar pengambilan keputusan bahwa data telah memenuhi asumsi normalitas **jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal.**



Sumber : *Output SPSS 23*

Gambar 4.1 :
Hasil Normalitas Grafik Histogram

Dengan melihat **grafik histogram di atas, dapat dilihat bahwa gambar tidak menceng kekiri atau kekanan maka dapat dikatakan bahwa data memenuhi uji normalitas.**



Sumber : ⁴⁵ Output SPSS 23

Gambar 4.2 :
Hasil Uji Normal Probability Plot

⁵² Berdasarkan grafik *Normal Probability Plot* di atas, terlihat

bahwa data menyebar disekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa data memenuhi uji normalitas. Dalam pengujian menggunakan grafik telah memenuhi uji normalitas, akan tetapi pengujian ini memiliki kelemahan karena hanya berdasarkan grafik. Secara visual terlihat normal padahal secara statistik bisa saja tidak normal sehingga untuk melengkapi uji grafik dilakukan uji statistik.

2) Analisis Statistik

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji *Statistic* ³⁵ *Non-parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S)*.

Tabel 4. 7 :
Hasil Uji One Sampel Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00980580
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,109
	Negative	-,094
Test Statistic		,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,081 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS 23

Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* setelah dilakukannya penghapusan data *outlier* menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,081 atau 8,1% yang berarti lebih dari 0,05 atau 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang telah diolah di atas telah berdistribusi normal atau yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel bebas. Dasar acuan yang digunakan untuk menilai multikolinieritas yaitu dilihat dari *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Multikolinieritas tidak terjadi apabila nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan *VIF* ≤ 10 . Berikut adalah hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini

Tabel 4.8 :
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Corporate Social Responsibility	,767	1,304
	Komisaris Independen	,949	1,053
	Ukuran Perusahaan	,758	1,320

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan
Sumber : *Output SPSS 23*

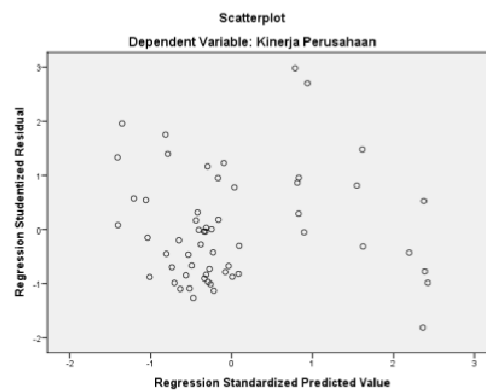
Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility*, komisaris independen, dan ukuran perusahaan, memperoleh nilai tolerance lebih besar dari 0,10 yaitu 0,767 , 0,949 , 0,758 dan VIF lebih kecil dari 10 yaitu 1,304 , 1,053 dan 1,320. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dapat digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan karena tidak mengalami multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi perbedaan *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi linier berganda yaitu dengan melihat grafik *scatterplot*. Suatu

penelitian dianggap baik apabila penelitian tersebut tidak mengalami heteroskedastisitas.

Dasar analisis yang menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu jika grafik *scatterplot* tidak menunjukkan pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Berikut hasil uji heteroskedastisitas yang dapat dilihat di bawah ini.



Sumber : ⁴⁵ *Output* SPSS 23

Gambar 4.3 : **Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang dianggap baik apabila tidak terjadi autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan menggunakan *Durbin-Watson Test (DW test)* dengan dasar pengambilan keputusan tidak adanya autokorelasi apabila nilai berada pada daerah $du < d < 4-du$. Berikut hasil uji autokorelasi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9 :
Hasil Uji Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.482 ^a	.232	.189	.01007	1,682

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, Corporate Social Responsibility

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dapat disimpulkan nilai Durbin-Waston yang dihasilkan sebesar 1,682 sedangkan tabel uji DW ($k=3, n=58$) untuk nilai batas bawah (dL) = 1,4464 dan batas atas (dU) = 1,6800 jika dibandingkan dengan kedua nilai di atas maka nilai Durbin-Waston berada diantara batas bawah (dL) = 1,4581 dan ($4-du$) = $4-1,680 = 2,320$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 dapat diterima yang berarti tidak terdapat tanda autokorelasi positif maupun negatif.

2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Berikut adalah model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagaimana di bawah ini

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

- Y : Kinerja Keuangan
- α : Bilangan Konstanta
- β_1 – β_4 : Koefisien Regresi
- X1 : *Corporate Social Responsibility*
- X2 : Komisaris Independen
- X3 : Ukuran Perusahaan
- e : Variabel Pengganggu (*Error*)

Hasil pengujian regresi linier berganda dapat disajikan pada tabel berikut.

47
Tabel 4. 10 :
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	,100	,029	
Corporate Social Responsibility	,016	,022	,095
Komisaris Independen	,016	,019	,100
Ukuran Perusahaan	-,003	,001	-,490

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Output SPSS 23

Dari hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS Versi 23 seperti tabel diatas, persamaan regresi linier yang dapat adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,100 + 0,016 X_1 + 0,016X_2 - 0,003X_3$$

Keterangan :

- Y : Kinerja Keuangan
 X1 : *Corporate Social Responsibility*
 X2 : Komisaris Independen
 X3 : Ukuran Perusahaan

Hasil persamaan regresi linier berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a. Constant = 0,100

Persamaan linier berganda diatas diketahui mempunyai konstanta sebesar 0,100 dengan tanda positif sehingga menyatakan bahwa variabel bebas (*Corporate Social Responsibility*, Komisaris

Independen, dan Ukuran Perusahaan) dianggap konstan maka Kinerja Keuangan sebesar 0,100

- b. Koefisien *Corporate Social Responsibility* (X_1) = 0,016

Variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki Koefisien yang bernilai positif berarti setiap ada peningkatan *Corporate Social Responsibility* sebesar satu satuan maka akan menaikkan Kinerja Keuangan sebesar 0,016 dan apabila mengalami penurunan sebesar satu satuan maka akan menurunkan Kinerja Keuangan sebesar 0,016 dengan syarat variabel independen lainnya konstan.

- c. Koefisien Komisaris independen $X_2 = 0,020$

Variabel komisaris independen memiliki koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,016. Koefisien yang bernilai positif berarti setiap ada peningkatan komisaris independen sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Kinerja Keuangan sebesar 0,016 dan apabila mengalami penurunan sebesar satu satuan maka akan menurunkan Kinerja Keuangan sebesar 0,016 dengan syarat variabel independen lainnya konstan.

- d. Koefisien ukuran perusahaan (X_3) = -0,003

Variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,003 Koefisien yang bernilai negatif berarti setiap ada peningkatan ukuran perusahaan sebesar satu satuan maka akan menurunkan Kinerja Keuangan sebesar 0,003 dan apabila mengalami penurunan sebesar satu satuan maka akan menaikkan

Kinerja Keuangan sebesar 0,003 dengan syarat variabel independen lainnya konstan

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi dilakukan bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besaran koefisien berada diantara 0 dan 1. Semakin koefisien mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang berarti model regresi dapat dikategorikan baik.

1
Tabel 4. 11 :
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,482 ^a	,232	,189	,01007	1,682

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, Corporate Social Responsibility

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber : hasil uji SPSS

Berdasarkan tabel model *Summary* nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,189 atau 18,9%. Hasil tersebut berarti bahwa variasi kinerja keuangan yang dapat dijelaskan oleh variasi perubahan *corporate social responsibility*, komisaris independent dan ukuran perusahaan, 18,9 % sedangkan variasi 81,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t menunjukkan seberapa jauh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan lebih besar daripada 0,05 ($p > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai signifikan lebih kecil daripada 0,05 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berikut hasil Uji t yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 12 :
Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	,100	,029		
	Corporate Social Responsibility	,016	,022	,095	,700
	Komisaris Independen	,016	,019	,100	,821
	Ukuran Perusahaan	-,003	,001	-,490	-3,574

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber : Output SPSS 23

Hasil uji parsial di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengujian pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan

Sesuai dengan tabel *Coefficients* di atas bisa dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig) variabel *Corporate Social Responsibility* (X1) mempunyai nilai *t-score* 0,700 dan hasil penerimaan sebesar 0,487 lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti *Corporate social responsibility* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

b. Pengujian pengaruh komisaris independen terhadap kinerja keuangan

Sesuai dengan tabel *Coefficients* diatas bisa dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig) Komisaris independent (X2) mempunyai nilai *t-score* 0,821 dan hasil penerimaan sebesar 0,415 lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti Komisaris independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

c. Pengujian pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan

Sesuai dengan tabel *Coefficients* diatas bisa dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig) Ukuran Perusahaan (X3) mempunyai nilai *t*-hitung sebesar -3,574 dan hasil penerimaan sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. kinerja keuangan perusahaan.

2. Uji F (Uji Simultan)

Pada uji F akan diuji pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel independent. Uji F atau yang bisa disebut dengan *Analysis Of Variance* (ANOVA). Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berikut hasil Uji F yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 13 :
Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,002	3	,001	5,440	,002 ^b
	Residual	,005	54	,000		
	Total	,007	57			

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, Corporate Social Responsibility

Dari hasil perhitungan uji F di atas menunjukkan nilai signifikansi 0,002 berada di bawah 0,05 sehingga hipotesis yang diambil yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya *Corporate Social Responsibility* (X1), komisaris independen (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap besaran Kinerja Keuangan (Y).

66

E. Pembahasan

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* secara parsial terhadap Kinerja Keuangan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, Sesuai dengan tabel *Coefficients* di atas bisa dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig) variabel *Corporate Social Responsibility* (X1) mempunyai nilai *t-score* 0,700 dan hasil penerimaan sebesar 0,487 lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti *Corporate social responsibility* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

34

perusahaan. Hal ini beralasan dengan banyaknya perusahaan belum secara tertib mentaati peraturan mengenai kewajiban perusahaan dalam melaksanakan kegiatan dan pengungkapan CSR, aktivitas dan pengungkapan CSR membutuhkan biaya yang tidak sedikit sehingga pelaksanaannya perlu dipertimbangkan dengan baik oleh manajemen perusahaan. Tidak berpengaruhnya CSR terhadap ROA menunjukkan bahwa banyak sedikitnya pengungkapan CSR yang dilakukan tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Mubarak & Witono (2022) dan berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Melania & Tjahjono (2022) dan Meiyana & Aisyah (2019) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

2. Pengaruh komisaris independen secara parsial terhadap Kinerja Keuangan.

Komisaris independent (X2) mempunyai nilai *t-score* 0,821 dan hasil penerimaan sebesar 0,415 lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti Komisaris independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Keberadaan komisaris independen tidak berpengaruh pada perusahaan dimungkinkan hanya untuk memenuhi regulasi saja, jumlah komisaris independen tidak menjamin keefektifan dalam menjalankan

tanggung jawabnya mengelola perusahaan, semakin banyak anggota komisaris independen tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan menjadi baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernawati & Santoso, (2021) dan berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliyanti & Cahyonowati (2023) yang menjelaskan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan

Ukuran Perusahaan (X_3) mempunyai nilai t-hitung sebesar -3,574 dan hasil penerimaan sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, nilai t-hitung bernilai negatif signifikan yang mencerminkan pengaruh ukuran perusahaan berbanding terbalik pada kinerja keuangan. Kondisi ini mencerminkan bila terjadi peningkatan ukuran perusahaan maka akan menurunkan kinerja keuangan sebesar t-hitung begitupun sebaliknya. Hal ini mengindikasikan bahwa pada suatu tingkat tertentu, perluasan ukuran perusahaan yang didasari atas penambahan aset justru dapat

menyebabkan terjadinya penurunan ROA apabila tidak diiringi dengan kemampuan pengelolaan aset yang baik

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Anandamaya & Hermanto (2021) dan Kurniawan & Samhaji (2020).

4. ³ **Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Kinerja Keuangan.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility*, Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. yang artinya seluruh model yang menjadi variabel dapat mempengaruhi variabel terikat secara ⁸² bersama-sama

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. CSR secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan periode 2020-2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,0487 yang lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa walaupun nilai CSR mengalami peningkatan, CSR tidak mampu merubah peningkatan kinerja keuangan.
2. Komisaris independent secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan periode 2020-2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,415 yang lebih besar dari 0,05. jumlah komisaris independen tidak menjamin keefektifan dalam menjalankan tanggung jawabnya mengelola perusahaan, semakin banyak anggota komisaris independen tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan menjadi baik.
3. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan periode 2020-2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang kurang dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa apabila nilai ukuran perusahaan mengalami peningkatan maka kinerja keuangan perbankan juga mengalami penurunan.

4. CSR, komisaris independent dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan dengan signifikansi (Sig) sebesar ⁴0,002 yang kurang dari 0,05. Berdasarkan nilai *Adjusted R Square* 0,189% atau sama dengan 18,9% angka tersebut mengandung arti bahwa variabel CSR, komisaris independent dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan variabel kinerja keuangan sebesar 18,9%, sedangkan sisanya 81,1% dijelaskan oleh variabel lain yang diluar penelitian ini.

⁴⁴**B. Saran**

berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain yaitu :

1. Bagi investor atau pemegang saham saat ingin membeli suatu saham pada perusahaan perbankan sebaiknya juga menganalisis bagaimana kondisi fundamental perusahaan selain variabel CSR, Komisaris independen dan ukuran perusahaan karena masih banyak 81% dalam penelitian ini dipengaruhi oleh penelitian lain.
2. Bagi perusahaan sebaiknya terus berupaya aktif dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan memperhatikan tanggung jawab sosial setiap tahunnya dengan cara menjaga laba agar tetap tinggi, mengevaluasi tanggung jawab sosial sehingga membuat investor semakin tertarik untuk menanamkan modalnya ke perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya lebih baik menambah variabel independen misalnya struktur modal, likuiditas, pertumbuhan penjualan. Peneliti

selanjutnya sebaiknya juga perlu menambahkan jumlah periode penelitian karena semakin lama jangka waktu penelitian maka akan semakin akurat pula hasil dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, R., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 245–262. <https://doi.org/10.25105/Jat.V6i2.5479>
- Anandamaya, L. P. V., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(05), 1–24.
- Azzahra, A. S., & Nasib. (2019). Pengaruh Firm Size Dan Leverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan. *Jwem Stie Mikroskil*, 9(April), 13–20.
- Ernawati, & Santoso, S. B. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, KOMISARIS Independen Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Ikraith-Ekonomika*, 19(2), 231–246. <https://doi.org/10.37817/ikraith-Ekonomika.V7i1.3300>
- Fauzi, A., Rambey, T., Fadilah, K., Humaid, H., Munir, A. M., Firmansyah, M., & Ati, A. Jacobus Janner. (2023). *Studi Literatur: Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah Di Indonesia*. 3(1), 46–55.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gründler, D., Mayer, E., & Scharler, J. (2023). Monetary Policy Announcements, Information Shocks, And Exchange Rate Dynamics. *Open Economies Review*, 34(2), 341–369. <https://doi.org/10.1007/S11079-022-09682-6>
- Handayani, N., Asyikin, J., Ernawati, S., & Boedi, S. (2023). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia. *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(2), 233–242.
- Ilhami, & Thamrin, H. (2021). Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance*, 4(1), 37–45. [https://doi.org/10.25299/Jtb.2021.Vol4\(1\).6068](https://doi.org/10.25299/Jtb.2021.Vol4(1).6068)
- Inas, S. A. S., & Mildawati, T. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(5), 1–17.
- Indrawan, B., & Dewi, R. K. (2020). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1), 78–87. <https://doi.org/10.37339/E-Bis.V4i1.239>

- Indrayeni, & Rahmaita. (2022). Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility(CSR) Pada Bank Berdasarkan Konsep Buku Bank. *Business and Economics Conference In Utilization Of Modern Technology*, 267–282. <https://Journal.Unimma.Ac.Id>
- Intia, L. C., & Azizah, S. N. (2021). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7(2), 46–59. <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i2.4860>
- Intihanah, Yusuf, S., & Putri, L. (2023). *Pengaruh Pengungkapan Corporate SOCIAL Responsibility Terhadap NILAI Perusahaan 1, 2, 3 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Halu Oleo Intihanah, Satira Yusuf, Lilistiani Putri. 08(02), 45–57.*
- Julinda, D., Wahyuni, T., & Pudjadi Susilo, T. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan DAN Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Media Riset Akuntansi*, 12, 45–70. <https://www.idntim>
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) , BOPO Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Technobiz: International Journal Of Business*, 3(2), 18. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.836>
- Kurniawan, D., & Samhaji. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Emiten Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 16(2), 62–75.
- Limarwati, D., Alfiyani, Y. S. R., & Firmansyah, A. (2024). Laporan Keberlanjutan: Manfaat Dan Perkembangan Standar. *Jurnalku*, 4(1), 101–112. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v4i1.635>
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24495>
- Melania, S., & Tjahjono, A. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Board Size Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 199–219. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v2i1.433>
- Mubarok, M. A. R., & Witono, B. (2022). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2018-2021)*. 6.
- Muliasari, R., & Hidayat, A. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Komisaris*

- Independen Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. 4328*(April), 28–36.
- Mundji, S., & Sofie. (2022). Pengaruh Modal Intelektual, Komisaris Independen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1459–1470. <https://doi.org/10.25105/Jet.V2i2.14897>
- Naek, T., & Tjun Tjun, L. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 123–136. <https://doi.org/10.28932/Jam.V12i1.2323>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik*. https://www.ojk.go.id/Id/Regulasi/Documents/Pages/POJK-Tentang-Direksi-Dan-Dewan--Komisaris-Emiten-Atau-Perusahaan-Publik/POJK_33_Direksi_Dan_Dewan_Komisaris_Emiten_Atau_Perusahaan_Publik.Pdf
- Paramitha, M. D., & Setyadi, E. J. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Fee Audit. *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.30595/Ratio.V3i1.12840>
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692–698. <https://doi.org/10.31933/Jimt.V2i5.593>
- Rahmantari, N. L. L. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ganec Swara*, 15(1), 813. <https://doi.org/10.35327/Gara.V15i1.179>
- Saifi, M. (2019). Pengaruh Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Profit*, 13(02), 1–11. <https://doi.org/10.21776/Ub.Profit.2019.013.02.1>
- Sari, L., Handayani, L., Belanti, L., & Padang, K. (2024). *Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Earning*. 2(5).
- Septiano, R., & Mulyadi, R. (2023). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 525–535. http://repository.itbwigalumajang.ac.id/Id/Eprint/1100%0Ahttp://repository.itbwigalumajang.ac.id/1100/4/Bab_2_Watermark.Pdf
- Setiawati, L. P. E., Mariati, N. P. A. M., & Dewi, K. I. K. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan. *Remik*, 7(1), 222–228.

<https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12024>

- Setyoningrum, D., & Zulaikha. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(3), 1.
- Silitonga, R. N., & Manda, G. S. (2022). Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Bumh Periode 2015-2020. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 22. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.948>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Widodo, A. S. F., Puspita, E., & Winarko, S. P. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Rsud Simpang Lima Gumul Sebelum Dan Sesudah Penerapan PPK-Blud. *Perspektif Akuntansi*, 5(3), 259–272. <https://doi.org/10.24246/persi.v5i3.p259-272>
- Wulandari, S., & Nurmala, P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Rapat Komite Audit, Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Biaya Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(2), 106. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v7i2.2718>
- Yuliyanti, A., & Cahyonowati, N. (2023). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(3), 1–14.

LAMPIRAN

Corporate Social Responsibility, Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Bei Periode 2020-2023

ORIGINALITY REPORT

26%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

12%
PUBLICATIONS

14%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	6%
2	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1%
3	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	1%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	eprints.stiebankbpdjateng.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	1%
7	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	1%
8	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%

9	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	1%
10	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
11	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1%
12	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
13	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
14	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1%
15	eprints.ukmc.ac.id Internet Source	<1%
16	journals.upi-yai.ac.id Internet Source	<1%
17	repository.stimykpn.ac.id Internet Source	<1%
18	repository.stie-aub.ac.id Internet Source	<1%
19	www.scribd.com Internet Source	<1%
20	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	<1%

21	repository.buddhidharma.ac.id Internet Source	<1%
22	penerbitgoodwood.com Internet Source	<1%
23	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%
24	repository.upbatam.ac.id Internet Source	<1%
25	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1%
26	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
27	laakfkb.telkomuniversity.ac.id Internet Source	<1%
28	eprints.ubhara.ac.id Internet Source	<1%
29	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<1%
30	www.scilit.net Internet Source	<1%
31	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1%
32	jurnal.ibik.ac.id Internet Source	<1%

33	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
34	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
35	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
36	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
37	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
38	jrmb.ejournal-feuniat.net Internet Source	<1 %
39	prosiding.pnj.ac.id Internet Source	<1 %
40	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
41	Putri Mirinda Dwi Damayanti, Ratna Septiyanti. "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI", E-journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship, 2022 Publication	<1 %

42	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
43	docplayer.info Internet Source	<1%
44	eprints.pancabudi.ac.id Internet Source	<1%
45	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1%
46	inba.info Internet Source	<1%
47	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1%
48	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1%
49	Submitted to IAI KAPD Jawa Timur Student Paper	<1%
50	polgan.ac.id Internet Source	<1%
51	repository.uinfasbengkulu.ac.id Internet Source	<1%
52	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
53	Submitted to iGroup Student Paper	<1%

54	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1%
55	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1%
56	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%
57	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1%
58	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1%
59	dinastirev.org Internet Source	<1%
60	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1%
61	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	<1%
62	docobook.com Internet Source	<1%
63	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
64	repository.usd.ac.id Internet Source	<1%
65	www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id Internet Source	<1%

66	<p>Aliza Syabania, Risma Nurmilah. "PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", Jurnal Maneksi, 2023</p> <p>Publication</p>	<1%
67	<p>Annisa Zahrah Samawa Handoko, Anissa Yuniar Larasati. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024</p> <p>Publication</p>	<1%
68	<p>Submitted to University of Wollongong</p> <p>Student Paper</p>	<1%
69	<p>eprints.undip.ac.id</p> <p>Internet Source</p>	<1%
70	<p>eprintslib.ummgl.ac.id</p> <p>Internet Source</p>	<1%
71	<p>etheses.iainponorogo.ac.id</p> <p>Internet Source</p>	<1%
72	<p>id.scribd.com</p> <p>Internet Source</p>	<1%
73	<p>opac.uad.ac.id</p> <p>Internet Source</p>	<1%

74	repository.uindatokarama.ac.id Internet Source	<1%
75	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
76	jurnal.stieww.ac.id Internet Source	<1%
77	repo.stie-pembangunan.ac.id Internet Source	<1%
78	www.slideshare.net Internet Source	<1%
79	Mahendra, Alfian Rizal. "Peningkatan Nilai Perusahaan Berbasis Investment Opportunity Set Dan Corporate Governance", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023 Publication	<1%
80	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
81	eprints.uwp.ac.id Internet Source	<1%
82	es.scribd.com Internet Source	<1%
83	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	<1%
84	repository.stiegici.ac.id Internet Source	<1%

85 Annisa Nuradawiyah, Susi Susilawati. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN", JURNAL AKUNTANSI, 2020
Publication <1%

86 Lana Pratiwi Rukmana Sutoyo, Wiwin Hendriani. "Peran Dukungan Keluarga dan Konsep Diri Terhadap Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Tunarungu di Sekolah Inklusif", PHILANTHROPY: Journal of Psychology, 2018
Publication <1%

87 Listyawati, Peni Rinda. "Rekonstruksi Regulasi Corporate Social Responsibility Berbasis Asas Ta'Awun", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023
Publication <1%

88 digilib.unimed.ac.id
Internet Source <1%

89 eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id
Internet Source <1%

90 eprints.unisbank.ac.id
Internet Source <1%

91 repository.uinjkt.ac.id
Internet Source <1%

92 text-id.123dok.com
Internet Source

<1%

93 Fadhli Azhari, Muhammad Nuryatno. "PERAN OPINI AUDIT SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN", Jurnal Riset Akuntansi Mercuru Buana, 2019
Publication

<1%

94 digilib.iain-palangkaraya.ac.id
Internet Source

<1%

95 repository.stiesia.ac.id
Internet Source

<1%

96 repository.trisakti.ac.id
Internet Source

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI KEDIRI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Status Terakreditasi "Baik Sekali"

SK. BAN PT No: 671/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2021 Tanggal 21 Juli 2021
Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telepon: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 024.246/A/GPM//FEB-UNP-Kd/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Faisol, M.M.
NIDN : 0712046903
Jabatan : Gugus Penjamin Mutu

Menyatakan bahwa:

Nama : Ma'fulatul Fa'ida
NPM : 2012020100
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul Skripsi : *Corporate Social Responsibility*, Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023

Telah melakukan cek plagiasi pada dokumen Skripsi dengan hasil sebesar $\leq 30\%$ dan dinyatakan bebas dari unsur-unsur plagiasi. (Ringkasan hasil plagiasi terlampir)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 29 Juli 2024
Gugus Penjamin Mutu,



[Signature]
Dr. Faisol, M.M.
NIDN 0712046903